

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain penelitian observasional deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif tanpa adanya intervensi pada pasien. Untuk melihat kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISK Rawat Inap di RSUD Kota Salatiga dari bulan Januari-Desember 2022. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien ISK Instalasi Rawat Inap di RSUD Kota Salatiga tahun 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di ruang rekam medis RSUD Kota Salatiga Jl. Osamaliki No.19, Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien yang terdignosa infeksi saluran kemih (ISK) yang berumur 26-65 tahun sejumlah 39 pasien pada rawat inap di RSUD Kota Salatiga tahun 2022.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti dengan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dengan mengambil total

sampling karena jumlah populasi kurang dari 100, menggunakan teknik total sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sudiantini, 2019). Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian pasien ISK rawat inap di RSUD Kota Salatiga yang diresepkan antibiotik oleh dokter periode Januari-Desember 2022 dengan ketentuan pasien yang berumur 26-65 tahun sejumlah 39 pasien. Penentuan sampel pasien ISK yang memenuhi penelitian, maka ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang didiagnosa ISK dengan atau tanpa adanya penyakit penyerta dan mendapatkan terapi antibiotik.
- 2) Rekam medis yang lengkap dengan (usia, jenis kelamin, diagnosis, lama rawat inap, data obat berupa nama antibiotik, dosis, lamanya pemberian, rute pemberian).
- 3) Pasien yang berusia 26-65 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa infeksi lain.

B. Definisi Operasional

1. ISK yaitu infeksi yang ditandai dengan adanya sejumlah besar mikroorganisme di saluran kemih dan merupakan hasil diagnosis medis di RSUD Kota Salatiga.

2. Antibiotik adalah obat yang dapat membunuh pertumbuhan bakteri yang diresepkan oleh dokter selama rawat inap dan diberikan kepada pasien ISK, berdasarkan penelusuran rekam medis.
3. Pasien adalah semua pasien dengan diagnosis ISK tahun 2022 di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Salatiga yang berusia 26-65 tahun.
4. Pola penggunaan antibiotik meliputi jenis antibiotik dan golongan antibiotik.
5. Golongan antibiotik adalah semua golongan antibiotik yang diterima pasien sebagai terapi, misalnya golongan sefalosporin, quinolone, penisilin, antimikrolida.
6. Jenis antibiotik adalah nama dari antibiotik yang digunakan pada pasien ISK di RSUD Kota Salatiga tahun 2022.
7. Penggunaan antibiotik yang benar adalah tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis.
 - a) Tepat pasien merupakan kesesuaian pemberian obat, dengan kondisi pasien, berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015.
 - b) Tepat indikasi merupakan kesesuaian diagnosa pasien dengan obat yang diberikan berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015, AUE 2022.
 - c) Tepat obat merupakan kesesuaian pemilihan obat yang diberikan sesuai dengan diagnosis pasien berdasarkan *Drug Information Handbook* edisi 29 tahun 2021 dan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015, ISO Vol 53 tahun 2019, AUE 2022.

d) Tepat dosis merupakan kesesuaian pemberian tarakaran dosis obat berdasarkan ketepatan dosis dan frekuensi antibiotik dalam 1 hari berdasarkan *Drug Information Handbook* edisi 29 tahun 2021, *Pharmacotherapu Handbook* edisi 9 tahun 2015, ISO Vol 53 tahun 2019, AUE 2022.

C. Variabel Penelitian

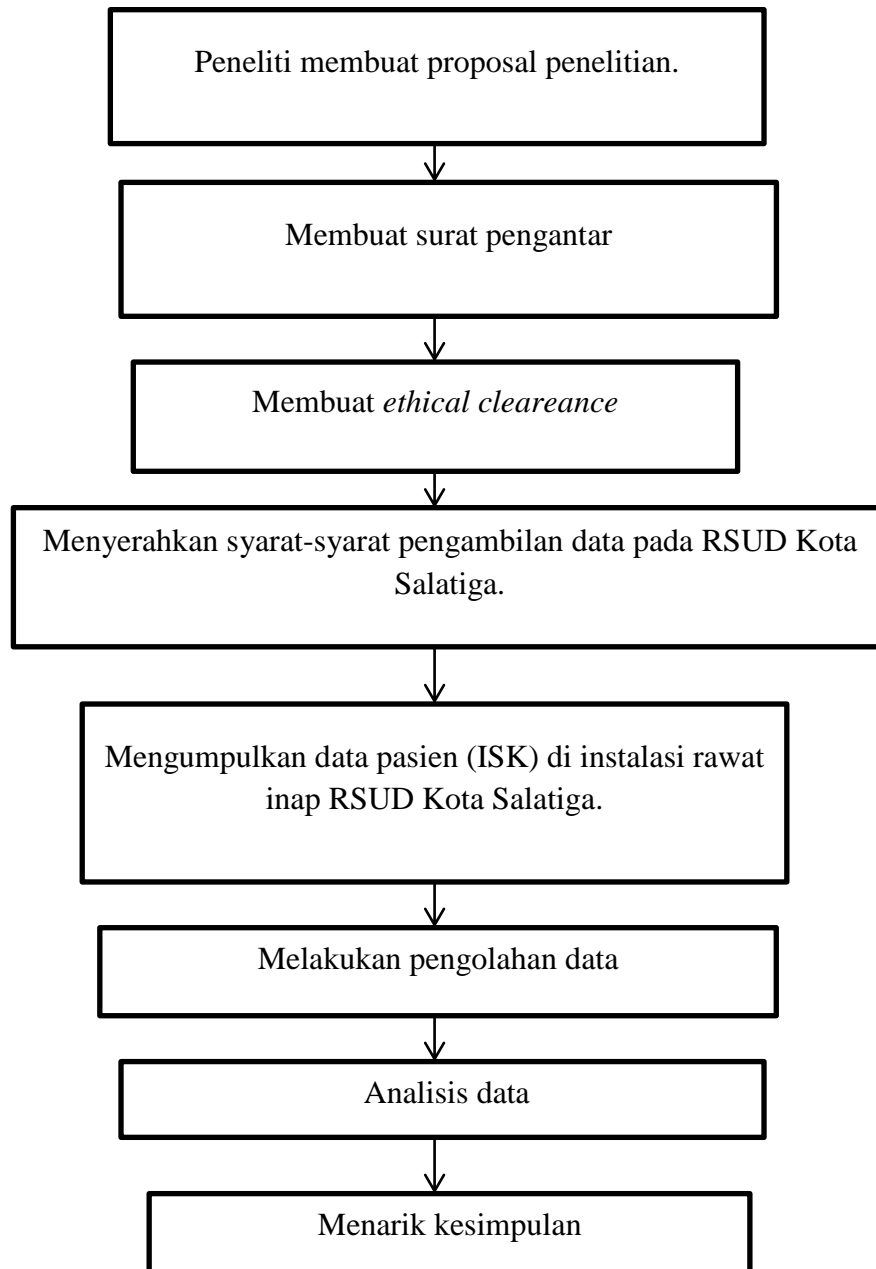
1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini merupakan pasien dengan diagnosa penyakit infeksi saluran kemih rawat inap yang diresepkan antibiotik

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan evaluasi penggunaan obat antibiotik dengan menggunakan metode statistik.

D. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

E. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari Rekam medik di RSUD Salatiga dicatat kembali berdasarkan formulir LPD meliputi (nama pasien, No. RM, diagnosa utama, diagnosa sekunder, umur pasien, berat badan pasien, jenis kelamin, bangsa, tanggal masuk, tanggal keluar, lama rawat inap, riwayat alergi, keluhan penggunaan obat, nama antibiotik, dosis, lama pemberian, rute pemberian, tanggal pemberian obat) yang terlampir pada tabel.

F. Pengolahan Data

Data yang diperoleh adalah data sekunder berupa data rekam medis yang dicatat kedalam Lembar Pengumpulan Data (LPD), kemudian dievaluasi secara deskriptif meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin dan usia) serta profil penggunaan antibiotik (golongan dan jenis antibiotik, tipe pemberian, dan cara pemberian).

G. Analisis Data

Penelitian ini memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan analisis data deskriptif. Data yang dihasilkan akan diperoleh dengan metode statistik. Analisis data yang dilakukan meliputi

1. Karakteristik pasien ISK RSUD Kota Salatiga berdasarkan usia pasien, jenis kelamin (pria/perempuan), dan penyakit penyerta.
2. Penggunaan antibiotik meliputi golongan dan jenis antibiotik.
3. Rasionalitas terapi antibiotik berdasarkan parameter ketepatan indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis.

- a) Tepat pasien merupakan kesesuaian pemberian obat, dengan kondisi pasien, berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015.
- b) Tepat indikasi merupakan kesesuaian diagnosa pasien dengan obat yang diberikan berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015 dan AUE 2022.
- c) Tepat obat merupakan kesesuaian pemilihan obat yang diberikan sesuai dengan diagnosis pasien berdasarkan *Drug Information Handbook* edisi 29 tahun 2021 dan *Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015, ISO Vol 53 tahun 2019, AUE 2022.
- d) Tepat dosis merupakan kesesuaian pemberian tarakan dosis obat berdasarkan ketepatan dosis dan frekuensi antibiotik dalam 1 hari berdasarkan *Drug Information Handbook* edisi 29 tahun 2021, *Pharmacotherapi Handbook* edisi 9 tahun 2015, ISO Vol 53 tahun 2019, AUE 2022.

